

Analysis of Liquidity Ratios and Profitability Ratios in Assessing the Financial Performance of PT. Astra International Tbk for the Period 2021 - 2024

Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Astra International Tbk Periode 2021 - 2024

I Gusti Agung Dewi Adnya Paramita¹, R. Tri Priyono Budi Santoso^{2*}, I Made Darmayasa³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: budisantoso@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Financial Performance, PT Astra International Tbk

Abstract

This research aims to assess the financial performance of PT Astra International Tbk over the 2021–2024 period by employing liquidity and profitability ratio analysis. Adopting a descriptive quantitative research design, this study utilizes secondary data obtained from the company's audited annual financial statements as published on the Indonesia Stock Exchange. Data collection was conducted through a documentation method, while financial performance was evaluated using standardized liquidity and profitability ratio computations. The empirical findings reveal that the company's liquidity position consistently fell within the "good" category, signifying a strong capability to meet short-term liabilities. Profitability ratios exhibited a consistent upward trajectory, achieving a "very good" and competitive classification, thereby indicating the firm's operational efficiency in generating optimal returns from its revenue streams. The overall stability and upward trend in financial performance reflect the successful implementation of financial and operational strategies, particularly in mitigating the economic impact of the COVID-19 pandemic. The study concludes that PT Astra International Tbk has effectively maintained financial soundness and achieved sustainable growth through prudent management practices. For future studies, it is recommended to broaden the analytical scope by incorporating solvency and activity ratios, as well as conducting comparative analyses with industry peers to develop a more comprehensive evaluation of corporate financial performance.

Kata kunci:

Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, PT Astra International Tbk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Astra International Tbk selama periode 2021–2024 berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis dengan perhitungan rasio likuiditas serta rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT Astra International Tbk selama periode tersebut berada pada kategori baik, mencerminkan kemampuan

perusahaan yang solid dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio profitabilitas menunjukkan tren peningkatan positif setiap tahun dan berada pada kategori sangat baik dan kompetitif, yang mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba optimal. Kinerja keuangan yang stabil dan meningkat membuktikan efektivitas strategi keuangan dan operasional perusahaan, terutama dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa PT Astra International Tbk mampu mempertahankan kesehatan finansialnya dan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengelolaan yang efisien. Saran dari hasil ini adalah agar penelitian selanjutnya memperluas indikator analisis dengan menambahkan rasio solvabilitas dan aktivitas, serta membandingkan kinerja dengan perusahaan sejenis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat menjadikan kinerja keuangan sebagai indikator penting dalam menilai stabilitas dan keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang solid tidak hanya menunjukkan efektivitas operasional, tetapi juga berperan dalam membangun kepercayaan investor maupun pemangku kepentingan lainnya (Brigham & Houston, 2019; Kasmir, 2018). Setiap bidang dalam perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, termasuk upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan. Untuk menilai kondisi tersebut, laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi digunakan sebagai acuan utama, dengan analisis rasio keuangan mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Hasil analisis rasio keuangan berperan penting sebagai dasar pertimbangan bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas operasional perusahaan serta dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan lingkungan usaha (Harahap, 2020).

Dalam konteks perluasan usaha, perusahaan harus mampu menjaga kondisi keuangannya agar tujuan bisnis tetap tercapai. Profitabilitas menjadi alasan utama pendirian usaha, sehingga manajemen dituntut menyusun perencanaan yang tepat, menjaga pembukuan yang rapi, serta menyusun laporan keuangan secara berkala. Untuk memahami kondisi keuangan PT Astra International Tbk, data laporan keuangan periode 2021–2024 menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten. Total aktiva dan pasiva meningkat dari Rp367.311 triliun pada 2021 menjadi Rp472.925 triliun pada 2024, dengan tren kenaikan rata-rata di atas 6% per tahun. Pertumbuhan stabil ini menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset dan liabilitas secara efektif.

Selain neraca, laporan laba rugi juga memperlihatkan perkembangan signifikan. Pada 2021, PT Astra International Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp25.586 triliun, kemudian meningkat tajam menjadi Rp40.420 triliun pada 2022, Rp44.501 triliun pada 2023, dan Rp43.424 triliun pada 2024. Meski sempat mengalami sedikit penurunan pada 2024, tren kenaikan laba secara umum menggambarkan efektivitas strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar. Hal ini memperlihatkan bahwa PT Astra International Tbk berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang positif pada periode pasca-pandemi.

Menurut Kasmir (2015), laporan keuangan menggambarkan situasi keuangan perusahaan baik saat ini maupun historis. Proses analisis laporan keuangan, menurut Jumingan (2020), melibatkan evaluasi kritis untuk menilai sejauh mana tujuan operasional telah tercapai. Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Hery (2015) menyebutkan bahwa rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan profitabilitas, merupakan alat analisis utama dalam menilai kondisi keuangan. Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas menilai kemampuan menghasilkan laba. Keduanya menjadi penting, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi.

Likuiditas berperan krusial karena mencerminkan kemampuan perusahaan merespons perubahan pasar dan memenuhi kewajiban finansial tepat waktu. Perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih terjamin kelangsungan usahanya dan mampu menjaga kepercayaan investor maupun kreditor. Sementara itu, profitabilitas menjadi indikator utama efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola biaya sekaligus beradaptasi dengan perubahan pasar. Dengan demikian, kombinasi kedua rasio ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja keuangan perusahaan (Rumindan *et al.*, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Astra International Tbk menggunakan analisis rasio keuangan, dengan fokus pada dua variabel utama: Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas selama periode 2021–2024. Beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Rumindan *et al.* (2023) terhadap PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan mengalami ketidakstabilan, sedangkan profitabilitasnya cenderung berada pada level yang kurang baik. Sementara itu, riset Hexsandra dan Damerla (2019) terhadap PT Mandom Indonesia Tbk menemukan bahwa kedua rasio tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan finansial perusahaan. Adapun hasil kajian Diana *et al.* (2023) mengenai PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengindikasikan bahwa meskipun tingkat likuiditas berada pada kategori cukup baik, profitabilitas perusahaan justru berada di bawah rata-rata industri sehingga kinerja keuangannya dinilai kurang optimal.

Berbeda dari penelitian terdahulu, studi ini berfokus pada PT Astra International Tbk, perusahaan multinasional dengan cakupan bisnis yang luas namun menghadapi gejolak dalam kinerja keuangannya. Dengan cakupan periode 2021–2024 serta penekanan pada rasio likuiditas dan profitabilitas, penelitian ini menghadirkan kontribusi baru dalam mengevaluasi kondisi keuangan dengan mempertimbangkan perubahan pasar dan dinamika industri terkini. Dengan skala yang besar, PT Astra International Tbk memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, analisis terhadap likuiditas dan profitabilitasnya pada periode 2021–2024 menjadi relevan, khususnya untuk menilai bagaimana perusahaan besar di Indonesia beradaptasi dengan pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Kebaruan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam memperkaya literatur manajemen keuangan serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis bagi investor maupun manajemen perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Permana & Fadhilah (2021) pada PT Astra International Tbk periode 2016–2019 menunjukkan bahwa aspek likuiditas perusahaan berada dalam kondisi cukup baik, sedangkan profitabilitas cenderung mengalami penurunan di bawah rata-rata industri. Keterbatasan periode penelitian sebelumnya mendorong pentingnya kajian lanjutan dengan cakupan waktu yang lebih mutakhir. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada periode 2020–2024 untuk memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi PT Astra Internasional Tbk, khususnya dalam menghadapi tantangan global dan fase pemulihan pasca-pandemi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, yang selanjutnya diolah untuk memperoleh kesimpulan yang objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2021–2024 berdasarkan rasio keuangan yang dianalisis. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis secara mendalam, melainkan berfokus pada penyajian fakta empiris yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2017).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan untuk periode 2021 hingga 2024. Laporan keuangan tersebut terdiri atas neraca dan laporan laba rugi, yang menjadi dasar dalam menghitung rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Data sekunder dipilih karena lebih efisien, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang menekankan pada analisis kinerja keuangan berdasarkan dokumen resmi perusahaan. Selain itu, penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis komparatif antarperiode sehingga dapat menggambarkan tren kinerja keuangan perusahaan selama masa penelitian (Hutahuruk, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengakses, mengunduh, dan mengolah laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi. Dokumentasi dipandang sebagai teknik yang tepat karena memberikan data yang sah, dapat diverifikasi, serta mencerminkan kondisi aktual perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan kemudian dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis, khususnya untuk menghitung rasio-rasio yang relevan (Munawir, 2007).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dipilih untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mencerminkan tingkat keamanan finansial dan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan. Indikator rasio likuiditas yang digunakan meliputi *current ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas). Sementara itu, rasio profitabilitas dipilih untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Indikator profitabilitas yang digunakan meliputi *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Melalui perhitungan rasio-rasio tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan PT Astra International Tbk selama periode penelitian, baik dari segi kemampuan likuiditas maupun tingkat profitabilitasnya (Sujawerni, 2017).

Prosedur analisis dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, peneliti mengumpulkan laporan keuangan periode 2021–2024. Kedua, data dalam laporan keuangan diolah untuk menghitung rasio likuiditas dan profitabilitas sesuai dengan rumus masing-masing. Ketiga, hasil perhitungan tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perkembangan kinerja keuangan PT Astra International Tbk dari tahun ke tahun. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan mengenai bagaimana kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan serta implikasinya terhadap keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar pasca-pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Astra International Tbk melalui rasio likuiditas dan profitabilitas pada periode 2021–2024. Analisis dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi tahunan. Berdasarkan hasil perhitungan rasio, terlihat bahwa perusahaan mampu menjaga kestabilan kondisi keuangan sekaligus menunjukkan pertumbuhan positif, meskipun menghadapi dinamika ekonomi pasca-pandemi.

Tabel 1. Ringkasan Analisis Rasio Keuangan PT Astra International Tbk (2021–2024)

Tahun	Current Ratio	Cash Ratio	GPM	NPM	ROA	ROE
2021	154,42%	61,61%	21,85%	10,95%	6,96%	11,86%
2022	159,85%	51,42%	23,25%	13,41%	9,77%	16,58%
2023	132,92%	32,90%	23,15%	14,05%	9,98%	17,77%
2024	132,72%	36,33%	22,22%	13,12%	9,18%	15,99%

(Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Tahunan PT Astra International Tbk, 2021–2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa current ratio dan cash ratio menunjukkan kestabilan dalam kemampuan likuiditas perusahaan. Meskipun mengalami sedikit fluktuasi, perusahaan tetap berada pada posisi aman untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada aspek profitabilitas, terlihat adanya pertumbuhan hingga 2023 yang kemudian sedikit menurun pada 2024. Namun, rasio profitabilitas yang tetap tinggi memperlihatkan kekuatan fundamental perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dari sisi rasio likuiditas, PT Astra International Tbk memiliki tren yang cukup stabil selama empat tahun pengamatan. *Current Ratio* PT Astra International Tbk mengalami penurunan dari 154,42% (tahun 2021) menjadi 132,72% (tahun 2024). Kondisi ini mengindikasikan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun belum mencapai standar penilaian selama periode 2021–2024 masih berada di atas angka 100% sehingga dikategorikan **CUKUP BAIK**, nilai tersebut menunjukkan tren penurunan dari 154,42% pada 2021, 150,85% pada 2022, 132,92% pada 2023, hingga 132,72% pada 2024, meskipun mengalami penurunan dan mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas perusahaan relatif aman untuk menutup kewajiban jangka pendek, sehingga diperlukan strategi pengelolaan aset lancar yang lebih optimal agar likuiditas perusahaan tetap terjaga di masa depan. Dengan demikian, menandakan bahwa PT Astra International Tbk relatif mampu menjaga ketersediaan aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. Stabilitas likuiditas ini menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor dan kreditor, terutama dalam menghadapi gejolak pasar pasca-COVID-19.

Selain current ratio, rasio kas (*cash ratio*) juga menunjukkan kondisi yang hampir serupa selama periode 2021 hingga 2024 berada pada kategori **SANGAT BAIK** meskipun mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, *cash ratio* tercatat sebesar 61,61% dan turun menjadi 51,42% pada tahun 2022, namun keduanya masih menunjukkan kondisi likuiditas kas yang sangat baik. Penurunan lebih tajam terjadi pada tahun 2023 dengan nilai 32,90% dan sedikit meningkat kembali pada tahun 2024 menjadi 36,33%, yang tetap termasuk dalam kategori sangat baik. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk menutup kewajiban jangka pendeknya tanpa harus bergantung pada penjualan aset lainnya.

Sementara itu, rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan perkembangan yang lebih signifikan. *Gross Profit Margin* (GPM) PT Astra International Tbk selama periode

2021 hingga 2024 memperlihatkan kondisi yang relatif stabil dan berada pada kategori **CUKUP BAIK**. Secara berurutan, *gross profit margin* (GPM) tercatat sebesar 21,85% pada tahun 2021, meningkat menjadi 23,25% pada 2022, kemudian sedikit menurun ke 23,15% pada 2023, dan kembali turun ke 22,22% pada 2024. Pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga efisiensi operasional serta tingkat laba kotor dari penjualan, meskipun terjadi fluktuasi kecil dari tahun ke tahun. Dengan demikian, PT Astra International Tbk dinilai cukup berhasil dalam mempertahankan stabilitas profitabilitasnya. Namun, tetap diperlukan strategi optimalisasi biaya dan peningkatan pendapatan agar margin laba kotor dapat lebih ditingkatkan di masa mendatang. Konsistensi rasio ini juga menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing perusahaan, baik di sektor otomotif maupun non-otomotif, sekaligus memperkuat kepercayaan investor dan kreditor di tengah kondisi perekonomian global yang dinamis.

Net Profit Margin (NPM) PT Astra International Tbk selama periode 2021 hingga 2024 menunjukkan hasil yang konsisten dan berada pada kategori **BAIK**. Secara berurutan, *net profit margin* tercatat sebesar 10,95% pada 2021, meningkat menjadi 13,41% pada 2022, naik lagi menjadi 14,05% pada 2023, dan sedikit menurun ke 13,12% pada 2024. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya serta menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan secara efisien, meskipun terdapat perubahan kecil. Dengan demikian, PT Astra International Tbk dinilai berhasil menjaga stabilitas profitabilitas bersihnya. Konsistensi margin ini tidak hanya menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengendalikan biaya dan mengoptimalkan pendapatan, tetapi juga memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Stabilitas rasio ini menjadi fondasi penting bagi daya saing dan keberlanjutan bisnis PT Astra International Tbk di tengah kondisi pasar yang dinamis dan penuh tantangan.

Return On Assets (ROA) PT Astra International Tbk pada periode 2021 hingga 2024 menunjukkan performa yang stabil dan termasuk dalam kategori **BAIK**. Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar 6,96%, kemudian meningkat cukup signifikan menjadi 9,77% pada 2022, berlanjut naik ke 9,98% pada 2023, dan sedikit terkoreksi menjadi 9,18% pada 2024. Perkembangan ini menggambarkan bahwa perusahaan mampu menjaga efektivitas pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba bersih, meskipun terjadi perubahan kecil dari tahun ke tahun. Pencapaian *return on assets* yang konsisten berada di atas standar penilaian menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk cukup efisien dalam memanfaatkan total aset untuk menciptakan keuntungan. Dengan demikian, meskipun terdapat dinamika nilai dari periode ke periode, perusahaan tetap mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki guna mempertahankan profitabilitas, menjaga kepercayaan investor, serta memperkuat posisi bersaing di pasar.

Hal yang sama juga tercermin dalam *Return on Equity* (ROE), yang memperlihatkan bagaimana ekuitas pemegang saham dapat memberikan tingkat pengembalian yang cukup menarik. Tingginya *return on equity* pada 2022 dan 2023 memperlihatkan keberhasilan PT Astra International Tbk dalam meningkatkan nilai bagi pemegang sahamnya, meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024. *Return on Equity* (ROE) PT Astra International Tbk pada periode yang sama juga memperlihatkan kinerja yang sangat baik dan konsisten. Pada 2021, ROE tercatat sebesar 11,86%, kemudian meningkat signifikan menjadi 16,58% pada 2022, naik lagi ke 17,77% pada 2023, dan sedikit menurun menjadi 15,99% pada 2024. Berdasarkan standar penilaian, angka tersebut termasuk kategori **SANGAT BAIK**, karena melampaui rata-rata industri dan berada di atas ambang batas 12% yang umumnya dijadikan acuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pada tahun terakhir *return on equity* mengalami sedikit penurunan, PT Astra International Tbk tetap mampu menjaga tingkat pengembalian ekuitas pada level yang

tinggi. Hal ini sekaligus menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa PT Astra International Tbk berhasil mempertahankan kinerja keuangannya di tengah tantangan ekonomi. Peningkatan pendapatan yang konsisten menjadi indikator keberhasilan strategi bisnis yang dijalankan, baik di sektor otomotif, jasa keuangan, maupun pertambangan. Meskipun profitabilitas pada tahun 2024 sedikit menurun, kondisi ini masih wajar mengingat adanya perubahan harga komoditas dan peningkatan biaya operasional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Hexsandra dan Damerla (2019) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan, serta penelitian Diana *et al.* (2023) yang menegaskan bahwa kedua rasio tersebut tetap menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas manajemen. Hasil tersebut mendukung analisis pada PT Astra International Tbk, di mana stabilitas likuiditas dan tingginya profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara keberlangsungan usaha jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk mampu menjaga kinerja keuangan yang sehat selama periode 2021–2024, terutama pada fase pemulihan pasca-pandemi. Likuiditas yang relatif stabil dan profitabilitas yang tetap tinggi menjadi sinyal positif bagi investor, kreditor, maupun pemegang saham. Temuan ini juga menegaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis, baik bagi manajemen internal maupun pemangku kepentingan eksternal.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam menilai kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2021–2024. Analisis yang dilakukan memperlihatkan bahwa perusahaan mampu menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta tetap menghasilkan laba yang konsisten, meskipun menghadapi tantangan pasca-pandemi. Kinerja keuangan yang stabil ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen dalam mengelola aset, kewajiban, dan pendapatan, sekaligus meningkatkan kepercayaan investor serta daya saing perusahaan di pasar. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa analisis rasio keuangan dapat menjadi alat yang relevan dan bermanfaat bagi manajemen maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan strategis terkait investasi dan pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2021, 2022, 2023 dan 2024). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses dari <https://www.idx.co.id/>
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Diana, N., Zinal, M. N., Zahro, E. F., & Citradewi, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 1-11.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.

- Hery. (2015). *Akuntansi untuk non-akuntan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hexsandra, L., & Damerla, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Penilaian Kondisi Keuangan Perusahaan Pada PT Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 1(1), 54-62.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Jumingan. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Delapan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajawali Pers.
- Melewar, T. C. (2008). *Facets of Corporate Identity, Communication and Reputation*. New York: Routledge.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Nursanit, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 153-171.
- Permana, I. S., & Fadhilah, N. H. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 96 - 103.
- Pratama, A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 22–34.
- Pratiwi, D. (2019). Peran Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 8(2), 210-220.
- PT. Astra International Tbk (n.d). Situs Resmi PT. Astra International Tbk <https://www.astra.co.id/>
- Rahmawati, R., & Setiawan, H. (2018). "Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1-15.
- Ramadona, E., Diana, D., & Rehti, R. (2025). Pengaruh rasio likuiditas dan aktivitas terhadap rasio profitabilitas PT Astra Internasional Tbk. *Servqual: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 88–97.
- Rizki, M. N., Simangunsong, Y. G. S., & Puspitorini, D. A. (2024). Analisis kinerja keuangan PT Astra International Tbk pada sebelum dan sesudah masa pandemi. *Journal of Law and Social Studies*, 4(2), 155–169.
- Rumindan, G., Mantong, A., & Mengga, G.S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 39-61.
- Sari, D. K., & Suryani, E. (2015). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 76-89.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, W. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Perss.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). *Fundamental of finansial management (prinsip-prinsip manajemen keuangan)*. Jakarta: Salema Emban Patria.
- Yuliadi. (2018). Kinerja keuangan mudah dinilai dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan: Neraca, laporan laba rugi, dan arus kas sebagai indikator utama. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 1590–2302.